

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adams, M., Bell, L. A., & Griffin, P. (2007). *Teaching for diversity and social justice*. Routledge.
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Bina Aksara.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Barnawi, & Arifin, M. (2014). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum.
- Djajadisastra, J. (2005). *Metode-metode mengajar*. Angkasa.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence reframed: Multiple intelligences for the 21st century*. Basic Books.
- Goldhammer, R., Anderson, R. H., & Krajewski, R. J. (1980). *Clinical supervision: Special methods for the supervision of teachers*. Holt, Rinehart and Winston.
- Green, G. P., & Haines, A. (2015). *Asset building and community development* (4th ed.). Sage Publications.
- Hadiat, dkk. (1998). *Manajemen laboratorium sekolah dan manual alat ilmu pengetahuan alam*. Depdikbud.
- Hamid, A. (2014). *Manajemen laboratorium IPA*. Safiria Insania Press.
- Handoko, H. (2011). *Manajemen* (Edisi II). BPFE.
- Hikmat. (2011). *Manajemen pendidikan*. Pustaka Setia.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. Sage.
- Isaksen, S. G., Dorval, K. B., & Treffinger, D. J. (2011). *Creative approaches to problem solving: A framework for innovation and change*. Sage Publications.

- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Koesmadji, dkk. (2004). *Teknik laboratorium*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. ACTA Publications.
- Lickona, T. (1991). *Education for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Louv, R. (2005). *Last child in the woods: Saving our children from nature-deficit disorder*. Algonquin Books.
- Lubis. (1993). *Materi pokok manajemen laboratorium IPA*. Universitas Terbuka.
- Madyo, E. (2003). *Hasil penelitian kualitatif*. Universitas Bantara Press.
- Margono, S. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in education: A conceptual introduction*. Pricilla McGeehon.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Tarsito.
- Odden, A. R., & Picus, L. O. (2007). *School finance: A policy perspective*. McGraw-Hill.
- Rumilah. (2006). *Keefektifan manajemen laboratorium IPA SMP Negeri di Kabupaten Bantul* [Tesis Magister tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rustaman, N. Y. (2007). *Keterampilan proses sains*. Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Sallis, E. (2012). *Total quality management in education*. Routledge.
- Saptono, S. (2003). *Strategi belajar mengajar biologi*. Universitas Negeri Semarang.
- Selwyn, N. (2011). *Education and technology: Key issues and debates*. Continuum.

- Senge, P. M. (2006). *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization*. Doubleday.
- Siagian, S. P. (2000). *Peranan staf dalam manajemen*. Gunung Agung.
- Siagian, S. P. (2007). *Fungsi-fungsi manajerial*. PT Bumi Aksara.
- Siswanto, H. B. (2005). *Pengantar manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sowiyah. (2005). *Manajemen pelatihan peningkatan kompetensi guru* [Disertasi tidak dipublikasikan]. Program Pascasarjana Malang.
- Spillane, J. P. (2006). *Distributed leadership*. Jossey-Bass.
- Subiantoro, A. W. (2010). *Pentingnya praktikum dalam pembelajaran IPA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subiyanto. (1998). *Pendidikan ilmu pengetahuan alam*. Depdikbud.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (Mixed methods)*. Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. PT Bumi Aksara.
- Sulastri, S. (2008). Identifikasi kondisi laboratorium IPA dan penggunaannya di SMP Negeri di wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 1.
- Suparno, P. (2007). *Metodologi pembelajaran fisika konstruktivistik dan menyenangkan*. Universitas Sanata Dharma.
- Sutrisno. (2010). *Laboratorium IPA sekolah dan pengelolaannya*. UPI Press.
- Taylor, A. (2009). *Linking architecture and education: Sustainable design for schools*. University of New Mexico Press.
- Terry, G. R. (2012). *Dasar-dasar manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.
- Torang, S. (2013). *Organisasi dan manajemen*. Alfabeta.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Wahyukaeni, T. (2005). *Manajemen laboratorium kimia organik FMIPA-UNNES* [Tesis tidak dipublikasikan]. Universitas Negeri Semarang.

- Wenger, E. (1998). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge University Press.
- Winardi. (2000). *Kepemimpinan dalam manajemen*. Rineka Cipta.
- Wita, S. (2007). *Pemeliharaan fasilitas laboratorium fisika untuk diklat teknisi laboratorium*. PPPPTK IPA Bandung.

Journal:

- Annisa, A., dkk. (2023). The effectiveness of science laboratory management at junior high school. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 11(3), 660–671.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1996). Implementing service learning in higher education. *Journal of Higher Education*, 67(2), 221–239.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120.
- Darwita, E. (2013). *Manajemen laboratorium ilmu pengetahuan alam* [Tesis tidak dipublikasikan]. Universitas Bengkulu.
- Efendi, E., Efendi, N., & Jayanti, A. S. L. (2024). Optimizing science laboratory management for enhance student learning outcomes. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/10.2107/ijler.v9i4.1185>
- Evana, Y., dkk. (2021). The management of science laboratory at senior high school in digital era. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)*, 6(3), 660–667.
- Falah, M. S. A., dkk. (2023, December 27–28). Implementasi Total Quality Management (TQM) perspektif teori Edward Deming dalam meningkatkan mutu pembelajaran kitab kuning. *The 4th ICO EDUSHA 2023*, 4(1). <https://prosiding.stainim.ac.id>
- Germann, P. J. (1996). Analysis of nine high school biology laboratory manuals. *Journal of Research in Science Teaching*, 33(5), 475–499.
- Green, G. P., & Haines, A. (2015). *Asset building & community development*. SAGE Publications.
- Hamidu, M. Y., dkk. (2022). The role of laboratory work in improving students' learning outcomes in science education. *Journal of Science Education Research*.

- Hidayah, N., & Winarno, N. (2022). Optimalisasi manajemen laboratorium IPA berbasis sumber daya lokal untuk meningkatkan literasi sains. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 345–360.
- Hofstein, A., & Lunetta, V. N. (2002). The laboratory in science education: Foundations for the twenty-first century. *Science Education*, 88(1), 28–54.
- Hofstein, A., & Mamlok-Naaman, R. (2007). The laboratory in science education: The state of the art. *Chemistry Education Research and Practice*, 8(2), 105–107.
- Koretsky, M., dkk. (2011). Student perceptions of learning in the laboratory: Comparison of industrially situated virtual laboratories to capstone physical laboratories. *Journal of Engineering Education*, 100(3), 540–573.
- Krajcik, J. S., & Banaszak-Holl, M. M. (2012). Concurrent enrollment in lecture and laboratory enhances student. *Journal of Research in Science Teaching*, 49(5). doi.org
- Mohamad, Z., Yasin, R. M., & Rahman, M. N. A. (2012). Laboratory quality management requirements of engineering at the polytechnics Ministry of Higher Education Malaysia. *Journal of Education and Learning*, 6(1), 59–64.
- Mukti, B., & Arikunto, S. (2021). Laboratory management of science in improving student achievements in SMA Lubuklinggau. *Advances in Social, Education and Humanities Research*, 397. Atlantis Press.
- Mundilarto. (2007, Jakarta). *Konsep dan prinsip manajemen laboratorium IPA*. Makalah disajikan pada Diklat Tenaga Fungsional Laboran IPA, P4TK dan LPMP.
- Nahdiyaturrahmah, dkk. (2020). Manajemen laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 3(2).
- Pertiwi. (2019). Sistem manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) laboratorium IPA SMP negeri di Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1).
- Prabowo, S., & Jauhari, A. (2023). Analisis manajemen laboratorium IPA dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(1), 15–28.
- Saputra, A., dkk. (2023). Strategi kepemimpinan dalam pengelolaan laboratorium IPA berbasis aset. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(1), 50–65.

- Sari, R. P., dkk. (2022). Implementasi standar keselamatan kerja (K3) sebagai indikator mutu layanan laboratorium. *Journal of Science Education and Practice*, 6(2), 102–115.
- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–22.
- Sidharta, A., dkk. (2007). *Studi penelusuran kinerja laboratorium sebagai analisis keefektifan manajemen laboratorium IPA-Kimia LPMP*. PPPPTK IPA Bandung.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2009). *Basics of qualitative research: Grounded theory procedures and techniques* (Dasar-dasar penelitian kualitatif tata langkah dan teknik-teknik teoritisasi data). Pustaka Pelajar.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP model for evaluation. In *International Handbook of Educational Evaluation* (pp. 31–62). Springer.
- Subamia, I. D. P., dkk. (2012). Pelatihan keterampilan dasar laboratorium (basic skill laboratory) bagi staf laboratorium IPA SMP se-Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Laksana*, 1(1).
- Subamia, I. D. P., dkk. (2014). Analisis kebutuhan tata kelola tata laksana laboratorium IPA SMP di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2).
- Wahyuni, S. (2022). Pemanfaatan lingkungan sebagai laboratorium alam dalam pembelajaran biologi: Sebuah pendekatan manajemen aset. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 8(3), 210–225.
- Wulandari, T., & Saputra, H. (2023). Digitalisasi manajemen laboratorium IPA: Upaya transformasi mutu layanan. *Jurnal Inovasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 210–224.
- Yolanda, R., Azhar, & Marzuki. (2019). Manajemen laboratorium ilmu pengetahuan alam (tinjauan khusus fungsi manajemen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 46–53.

Undang-Undang:

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*. Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Sekretariat Negara.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar Isi*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 25 Tahun 2025 tentang Manajemen Talenta Murid*.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses.*

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 5 Tahun 2026 tentang Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.*

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.*